

The Influence Of Profitability, Audit Quality, Audit Delay, And Liquidity On The Company Value Of The Banking Sector Listed On The Indonesia Stock Exchange Period 2020-2023

Pengaruh Profitabilitas, Kualitas Audit, Audit Delay, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023

Evellyn¹, Ayang Pratama², Yeti Meliany Lubis³

Universitas Prima Indonesia^{1,2}

Universitas Sumatera Utara³

evelllyn07@gmail.com¹

** Corresponding Author*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of profitability, audit quality, audit delay, and liquidity on firm value in the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2020-2023. The approach used is quantitative, focusing on a specific population or sample to test the hypothesis that has been formulated. The population in this study includes all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2020 to 2023, totaling 64 companies. The research sample was selected using purposive sampling method, which is a sample selection method based on certain criteria, which resulted in 46 companies as research samples. The results showed that partially, profitability has a positive effect on firm value in the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2023. Conversely, audit quality has a partially negative effect on firm value in the same sector. Audit delay is also found to have an influence on firm value, while liquidity partially has a negative effect on the value of banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period under study. In addition, simultaneously, profitability, audit quality, audit delay, and liquidity have an influence on firm value in the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020-2023 period.

Keywords: Profitability, Audit Quality, Audit Delay, Liquidity, Firm Value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, kualitas audit, audit delay, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, dengan fokus pada populasi atau sampel tertentu untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020 hingga 2023, yang berjumlah 64 perusahaan. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode purposive sampling, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, yang menghasilkan 46 perusahaan sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Sebaliknya, kualitas audit memiliki pengaruh negatif secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sektor yang sama. Audit delay juga ditemukan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara likuiditas secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode yang diteliti. Selain itu, secara simultan, profitabilitas, kualitas audit, audit delay, dan likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023.

Kata Kunci: Profitabilitas, Kualitas Audit, Audit Delay, Likuiditas, Nilai Perusahaan.

1. Pendahuluan

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan satu-satunya bursa saham di Indonesia yang menyajikan data terorganisir dan mengelompokkan perusahaan berdasarkan sektor industri, seperti sektor keuangan, pertanian, dan pertambangan. Sektor keuangan, yang meliputi perbankan, lembaga pembiayaan, dan perusahaan sekuritas, memiliki peran signifikan dalam

perekonomian Indonesia karena mendukung sektor riil. Khususnya, perbankan berfungsi sebagai perantara antara kreditur dan debitur, mendukung investasi, usaha kecil dan menengah (UKM), serta berbagai proyek infrastruktur. Bank juga menawarkan produk keuangan seperti tabungan, deposito, kredit pemilikan rumah (KPR), dan kredit kendaraan, sambil memperluas akses ke layanan keuangan melalui inovasi digital seperti mobile banking dan internet banking.

Nilai perusahaan menjadi indikator penting yang mencerminkan persepsi pasar dan investor terhadap kinerja, potensi pertumbuhan, serta stabilitas keuangan suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa pasar menilai perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik, manajemen yang efisien, serta daya saing yang kuat di industrinya. Hal ini menarik minat investor, yang dapat meningkatkan harga saham dan kapitalisasi pasar, serta memudahkan perusahaan dalam mengakses sumber pendanaan eksternal, seperti pinjaman atau penerbitan saham baru. Selain itu, perusahaan dengan nilai tinggi memiliki posisi tawar lebih baik dalam merger atau akuisisi dan mampu menarik serta mempertahankan talenta terbaik. Nilai perusahaan yang baik juga meningkatkan reputasi perusahaan di mata pelanggan, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga mendorong pertumbuhan berkelanjutan. Singkatnya, nilai perusahaan merupakan tolak ukur keberhasilan yang mencakup berbagai aspek operasional dan strategis yang esensial untuk keberlanjutan dan perkembangan perusahaan di pasar yang kompetitif.

Pembentukan perusahaan biasanya memiliki tujuan utama untuk memaksimalkan nilai perusahaan, yang didefinisikan sebagai harga yang bersedia dibayarkan calon pembeli. Nilai perusahaan mencerminkan kondisi dan kesehatan perusahaan, dengan nilai tinggi menunjukkan kinerja operasional dan keuangan yang baik sehingga menarik bagi investor. Dalam upaya memaksimalkan nilai perusahaan, penting untuk memperhatikan aspek-aspek keuangan seperti profitabilitas dan likuiditas. Strategi pengelolaan keuangan yang efektif, termasuk keputusan investasi, pembiayaan, dan kebijakan dividen, berperan penting dalam hal ini. Kualitas audit dan keterlambatan audit (audit delay) juga memegang peran signifikan, karena memastikan laporan keuangan yang dapat dipercaya, mendukung pengelolaan keuangan yang baik, dan meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Hutabarat (2023), perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang tinggi lebih menarik bagi investor karena mencerminkan efisiensi operasional dan manajemen yang baik. Profitabilitas menjadi faktor penting bagi nilai perusahaan di sektor perbankan karena menunjukkan kesehatan keuangan dan stabilitas arus kas, memungkinkan pembayaran dividen, dan menarik investasi. Bank yang menguntungkan juga lebih siap menghadapi risiko ekonomi serta memiliki kapasitas lebih besar untuk memperkuat modal guna mengembangkan layanan, meningkatkan daya saing, dan memperluas pangsa pasar.

Menurut Sucipto (2023), audit berkualitas tinggi memberikan jaminan kepada pemegang saham bahwa laporan keuangan akurat dan bebas dari kesalahan. Kualitas audit memiliki peran penting dalam menentukan nilai perusahaan di sektor perbankan karena memastikan transparansi, membantu manajemen risiko, serta meningkatkan reputasi dan kepatuhan terhadap regulasi, yang pada akhirnya memperkuat kepercayaan investor.

Purnamasari (2024) menyatakan bahwa keterlambatan audit dapat berdampak negatif terhadap nilai perusahaan karena menciptakan ketidakpastian dan menurunkan kepercayaan investor. Audit delay seringkali mengindikasikan adanya masalah internal atau risiko keuangan yang dapat merusak reputasi bank dan menyebabkan penurunan harga saham.

Menurut Putra et al. (2023), likuiditas, yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, sangat penting untuk menjaga stabilitas dan kepercayaan investor. Likuiditas yang baik memungkinkan bank memenuhi kebutuhan nasabah dan menjalankan operasi harian tanpa tekanan finansial, sementara likuiditas yang rendah dapat menurunkan kepercayaan pasar dan mengurangi nilai perusahaan.

Profitabilitas, kualitas audit, audit delay, dan likuiditas adalah faktor-faktor yang

memengaruhi nilai perusahaan dengan cara yang saling melengkapi dan berhubungan. Profitabilitas, sebagai indikator kemampuan perusahaan menghasilkan laba, cenderung berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena mencerminkan kinerja keuangan yang kuat dan menarik perhatian investor. Kualitas audit berkontribusi dengan meningkatkan kredibilitas laporan keuangan, yang menambah kepercayaan pemangku kepentingan. Sebaliknya, audit delay dapat merusak kepercayaan pasar karena menandakan ketidakpastian atau masalah dalam laporan keuangan perusahaan. Sementara itu, likuiditas yang mencukupi memberikan rasa aman bagi investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghadapi kewajiban jangka pendek.

Pada Agustus 2023, pertumbuhan kredit sektor perbankan meningkat menjadi 9,06% secara tahunan, naik dari 8,54% di periode sebelumnya. Namun, kenaikan ini tidak selaras dengan kinerja saham beberapa bank besar yang justru mengalami penurunan harga saham (CNBC Indonesia, 2023). Sebagai contoh, PT Bank Central Asia Tbk (BCA) mencatatkan kenaikan laba sebesar 11,7% menjadi Rp12,9 triliun pada awal 2024, tetapi harga sahamnya tidak menunjukkan peningkatan yang sebanding (Kontan.co.id, 2024). Untuk meningkatkan kualitas audit internal di perbankan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah memperkuat peraturan terkait audit internal melalui sejumlah regulasi, seperti POJK No. 1/POJK.3/2019, POJK No. 4/POJK.03/2015, dan POJK No. 24/POJK.03/2018 (Kontan.co.id, 2024). Koordinasi yang lebih baik antara auditor internal dan OJK diperlukan untuk mengidentifikasi serta mengatasi risiko yang ada.

Contoh kasus yang mencerminkan pentingnya kualitas audit adalah pencabutan izin tiga kantor akuntan publik (KAP), termasuk Crowe Indonesia, oleh OJK karena terkait dengan laporan audit yang bermasalah. Bank Mayapada menjadi salah satu bank yang terdampak, dengan laporan auditnya menunjukkan lonjakan signifikan pada pinjaman bermasalah yang diduga terkait strategi untuk mempertahankan laba bersih tahun 2022 (CNBC Indonesia, 2023).

Pada Mei 2024, terungkap dugaan korupsi dalam investasi fiktif di PT Taspen (Persero) senilai ratusan miliar rupiah, memperlihatkan kelemahan dalam pengelolaan dana jaminan sosial oleh BUMN. Kasus serupa juga terjadi pada Jiwasraya dan Asabri dengan kerugian mencapai belasan hingga puluhan triliun rupiah (BBC.com, 2024). Pada November 2023, Bank Nusa Tenggara Timur (Bank NTT) juga menjadi sorotan karena penurunan dividen yang memengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD), sehingga pemegang saham meminta audit komprehensif oleh auditor independen untuk meningkatkan transparansi dan kinerja (DetikBali, 2024).

Pada April 2024, saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) mencapai titik terendah dalam setahun terakhir, dengan harga saham turun 15,95% sejak awal tahun (Kontan.co.id, 2024). Penurunan ini sebagian disebabkan oleh aksi jual besar-besaran oleh investor asing, dengan nilai penjualan mencapai triliunan rupiah. Sementara itu, pada September 2024, saham-saham perbankan besar seperti BBRI, BMRI, dan BBNi kembali mengalami penurunan, yang dipengaruhi oleh sentimen eksternal, seperti perubahan kebijakan suku bunga oleh Federal Reserve. Meski demikian, analis memandang ini sebagai peluang bagi investor untuk membeli saham blue-chip yang fundamental kuat. Berikut ini juga ditambahkan tabel fenomena yang terjadi dalam penelitian:

Tabel 1. Fenomena Penelitian Periode 2020 – 2023

Kode Emiten	Periode	Profitabilitas	Likuiditas	Harga Saham
AGRO	2020	Rp. 28.015.492.262	Rp. 23.727.802.051	808
	2021	Rp. 16.866.522.655	Rp. 14.408.859.476	1.893
	2022	Rp. 13.898.775.065	Rp. 11.509.687.783	404
	2023	Rp. 12.219.854.035	Rp. 10.337.954.197	334
ARTO	2020	Rp. 12.179.873.326	Rp. 9.947.540.157	3.234
	2021	Rp. 12.312.422.031	Rp. 8.952.606.312	17.250

BBMD	2022	Rp. 16.965.295.062	Rp. 8.175.479.487	3.740
	2023	Rp. 11.652.904.791	Rp. 10.101.667.562	2.930
	2020	Rp. 12.124.733.401	Rp. 9.024.733.401	1.405
	2021	Rp. 11.075.570.256	Rp. 8.975.570.256	1.980
	2022	Rp. 13.228.344.680	Rp. 9.228.344.680	2.120
	2023	Rp. 10.314.731.674	Rp. 7.414.731.674	1.850

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2024

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas membuat penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul: **Pengaruh Profitabilitas, Kualitas Audit, Audit Delay, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020- 2023.**

Teori pengaruh

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Hutabarat (2023), perusahaan yang mampu menghasilkan laba tinggi cenderung lebih menarik bagi investor, karena laba tersebut mencerminkan efisiensi operasional dan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya. Kemampuan untuk menghasilkan laba yang tinggi juga menjadi indikator potensi perusahaan dalam memberikan pengembalian yang optimal kepada pemegang saham.

Selaras dengan pandangan tersebut, Alifredrin (2022) menambahkan bahwa perusahaan yang lebih menguntungkan biasanya memiliki harga saham yang lebih tinggi, yang menggambarkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang konsisten tidak hanya meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor tetapi juga mempermudah akses perusahaan untuk mendapatkan pembiayaan dengan biaya yang lebih rendah, karena perusahaan dianggap memiliki tingkat risiko yang lebih rendah. Selain itu, laba tinggi memberikan kemampuan bagi perusahaan untuk membayarkan dividen lebih besar kepada pemegang saham, sehingga meningkatkan kepercayaan dan loyalitas mereka. Kombinasi dari semua faktor ini secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan di pasar.

Pengaruh Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Sucipto (2023), audit yang berkualitas tinggi memberikan keyakinan kepada pemegang saham dan investor bahwa laporan keuangan perusahaan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya, bebas dari kesalahan material, serta manipulasi. Hal ini memberikan transparansi yang sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan investasi.

Laksana (2022) mendukung pandangan tersebut dengan menekankan bahwa audit yang dilakukan oleh auditor bereputasi baik dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan perusahaan. Kredibilitas ini memperkuat kepercayaan pasar terhadap perusahaan, yang dapat menurunkan biaya modal, mempermudah akses ke pembiayaan, dan menciptakan stabilitas pada harga saham. Sebaliknya, audit dengan kualitas rendah atau yang bermasalah dapat merusak kepercayaan investor, memicu volatilitas harga saham, serta menurunkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, kualitas audit yang tinggi menjadi elemen vital dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas, yang pada akhirnya mendukung peningkatan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Pengaruh Audit Delay terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Purnamasari (2024), audit delay, atau keterlambatan dalam penyelesaian laporan audit, dapat memberikan dampak negatif terhadap nilai perusahaan. Keterlambatan ini sering kali menciptakan ketidakpastian bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya mengenai kondisi keuangan perusahaan. Ketidakpastian tersebut dapat mengikis kepercayaan pasar terhadap transparansi serta integritas manajemen perusahaan, yang pada akhirnya dapat

mengakibatkan penurunan harga saham.

Wicaksono (2021) menambahkan bahwa audit delay sering kali menjadi indikasi adanya masalah internal di dalam perusahaan, seperti manajemen yang kurang efektif atau kesulitan dalam menyajikan informasi keuangan yang akurat. Kondisi ini meningkatkan persepsi risiko di mata investor, sehingga mengurangi daya tarik perusahaan untuk dijadikan investasi. Sebaliknya, audit yang diselesaikan tepat waktu menunjukkan bahwa perusahaan memiliki sistem kontrol internal yang baik serta manajemen yang responsif. Hal ini mencerminkan stabilitas dan efisiensi perusahaan, yang dapat memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, meminimalkan audit delay sangat penting untuk menjaga kepercayaan investor dan meningkatkan nilai perusahaan di pasar.

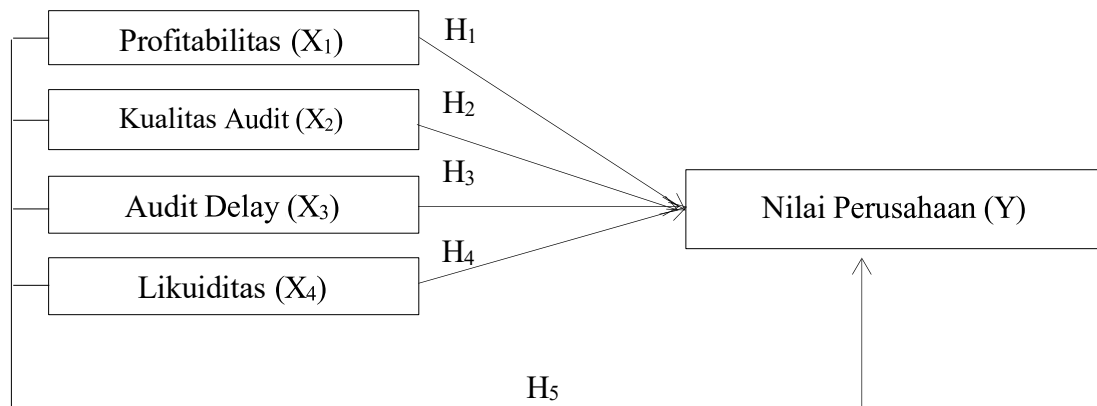
Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Putra, dkk (2023), likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar, seperti kas dan piutang. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan stabilitas perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi, karena perusahaan dapat dengan mudah melunasi utang dan kewajiban operasional lainnya. Kondisi ini memberikan rasa percaya yang lebih besar kepada investor dan kreditor bahwa perusahaan memiliki kesehatan keuangan yang baik, sehingga meningkatkan nilai perusahaan di mata pasar.

Hartati (2021) menambahkan bahwa likuiditas yang rendah dapat menimbulkan keraguan mengenai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, yang berpotensi menyebabkan penurunan harga saham dan kenaikan biaya pinjaman. Sebaliknya, likuiditas yang memadai memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan peluang investasi baru tanpa harus menjual aset penting atau mencari pembiayaan eksternal yang mahal. Oleh karena itu, likuiditas yang baik tidak hanya mencerminkan kondisi keuangan perusahaan saat ini, tetapi juga kemampuannya untuk tumbuh dan berkembang di masa depan. Dengan demikian, likuiditas menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan dan mempertahankan kepercayaan pasar.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu gambaran atau model teoretis yang digunakan untuk memahami hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Kerangka ini berfungsi sebagai peta yang menunjukkan bagaimana peneliti mengaitkan teori dengan fenomena yang diamati, serta bagaimana variabel-variabel tersebut saling berinteraksi. Berikut ini adalah gambar kerangka konseptual dalam penelitian ini yang menggambarkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan sementara yang dibuat berdasarkan teori atau kerangka konseptual, yang kemudian diuji melalui penelitian. Hipotesis menggambarkan hubungan yang diharapkan antara variabel-variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai prediksi yang dapat diverifikasi. Hipotesis dari penelitian ini yaitu:

- H₁: Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
- H₂: Kualitas Audit secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
- H₃: Audit Delay secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
- H₄: Likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
- H₅: Profitabilitas, Kualitas Audit, Audit Delay, dan Likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

2. Metode Penelitian

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id. Waktu penelitian dari bulan Oktober 2024 sampai dengan April 2025.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dilakukan pada populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan penelitian untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Menurut Sugiyono (2019) Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan data konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena penelitian ini menggunakan angka-angka dengan perhitungan statistik.

Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2020) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Populasi dan Sampel

Menurut Endra (2017), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Arifin (2019), sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dianggap mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik tertentu sehingga sampel sedapat mungkin mewakili populasi yang disebut teknik *sampling*.

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 sampai dengan 2023 sebanyak 64 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purpose sampling* yang berupa metode yang digunakan untuk pengambilan sampel

dengan memperhatikan pertimbangan tertentu. Syarat yang digunakan pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor perbankan yang telah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2023.
2. Perusahaan sektor perbankan yang menerbitkan laporan keuangan periode 2020 sampai dengan tahun 2023.
3. Perusahaan sektor perbankan yang menerbitkan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang Rupiah periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2023.

Tabel 2. Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria	Total
Perusahaan sektor perbankan yang telah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2023.	64
Perusahaan sektor perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangan periode 2020 sampai dengan tahun 2023.	(16)
Perusahaan sektor perbankan yang menerbitkan laporan keuangan dengan tidak menggunakan mata uang Rupiah periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2023.	(2)
Total Perusahaan	46
Total Periode	4
Total Sampel	184

Sumber: Data diolah, 2024

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi dengan cara mengumpulkan data dari laporan keuangan dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan perusahaan perbankan dipublikasikan oleh website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2021 sampai dengan 2023.

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder tersebut diperoleh dari situs web.idx.co.id dalam bentuk laporan keuangan perusahaan sektor otomotif dan jurnal penelitian yang dipublikasikan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Menurut Supriadi (2020), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Jika antar variabel independen terjadi multikolinieritas sempurna, maka koefisien regresi variabel independen tidak dapat ditentukan dan nilai standar error menjadi tidak terhingga. Jika multikolinieritas antar variabel tidak sempurna tapi tinggi, maka koefisien regresi variabel independen dapat ditentukan, tapi memiliki nilai standar error tinggi yang berarti nilai koefisien regresi tidak dapat diestimasi dengan tepat. Nilai *cutoff* yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah *tolerance* < 0,1 atau sama dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2020), heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lainnya

dimana model yang regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Berbagai macam uji heteroskedastisitas yaitu dengan uji *Scatterplots* dimana dilakukan dengan cara melihat titik-titik pola pada grafik menyebar secara acak dan tidak berbentuk pola pada grafik maka dinyatakan telah tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2020), uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Histogram dan *Normal Probability Plot of Regression*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya.

1. Output Histogram

Output ini menjelaskan tentang grafik data dan untuk melihat distribusi data apakah normal atau tidak. Untuk pengukuran normalitas data jika bentuk grafik histogram mengikuti kurva normal yang membentuk gunung atau lonceng, data akan berdistribusi normal.

2. Output Normal Probability Plot of Regression

Output Normal Probability Plot of Regression menjelaskan grafik data dalam melihat distribusi data normal atau tidak dengan pengukuran jika bentuk grafik *Normal Probability Plot of Regression* mengikuti garis diagonal normal maka data akan dianggap berdistribusi normal.

Menurut Supriadi (2020), tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah nilai residual memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Salah satu metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* nilai residual $> 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi.

Model Analisis Data Penelitian

Model Penelitian

Menurut Purnomo (2019:29), analisis regresi merupakan suatu teknik untuk membangun persamaan dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan (*prediction*). Dengan demikian, analisis regresi sering disebut sebagai analisis prediksi. Karena merupakan prediksi, maka nilai prediksi tidak selalu tepat dengan nilai riilnya, semakin kecil tingkat penyimpangan antara nilai prediksi dengan nilai riilnya, maka semakin tepat persamaan regresi yang terbentuk. Persamaan regresi linear berganda adalah model persamaan regresi linear dengan variabel bebas lebih dari satu. Bentuk umum persamaan ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

$b_{1,2,3,4,5}$ = Koefisien regresi

X_1 = Profitabilitas X_2 = Kualitas Audit

X_3 = Audit Delay

X_4 = Likuiditas

Koefisien Determinasi Hipotesis

Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020), analisis koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 – 1. Nilai koefisien determinasi yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya nilai koefisien determinasi yang besar dan mendekati 1 menunjukkan bahwa hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen

yang dimasukkan kedalam model. Setiap penambahan satu variabel independen, maka nilai koefisien determinasi pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, dianjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted R²* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti koefisien determinasi, nilai *adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.

Uji Hipotesis dengan Simultan (uji F)

Menurut Priyatno (2020), uji F atau uji koefisien regresi digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini, untuk mengetahui apakah secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujiannya menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Dalam penelitian ini nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} , pada tingkat signifikan (α) = 5%. Kriteria penilaian hipotesis pada uji F ini adalah :

Ho Diterima apabila : $F_{hitung} < F_{tabel}$, Ha Diterima apabila : $F_{hitung} > F_{tabel}$

Uji Hipotesis dengan Parsial (uji t)

Menurut Priyatno (2020), uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam hal ini, untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujiannya menggunakan tingkat signifikansi 0,05 uji 2 sisi. Dalam penelitian ini nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , pada tingkat signifikan (α) = 5%. Kriteria penilaian hipotesis pada uji t ini adalah :

Ho Diterima apabila : $t_{hitung} < t_{tabel}$ Ha Diterima apabila : $t_{hitung} > t_{tabel}$

3. Hasil Dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

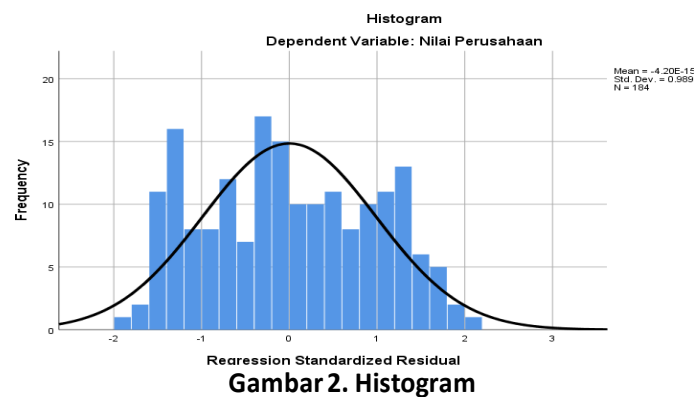
Tabel 3. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	184	.0100	.9882	.517233	.2975368
Kualitas Audit	184	.0065	.9977	.485692	.2703995
Audit Delay	184	.0053	.9962	.501047	.2973557
Likuiditas	184	.0048	.9985	.488661	.2876207
Nilai Perusahaan	184	.0001	.9979	.496321	.2936614
Valid N (listwise)	184				

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa Profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0.010 dan nilai maximum sebesar 0.988 disertai nilai mean sebesar 0.517. Kualitas Audit memiliki nilai minimum sebesar 0.006 dan nilai maximum sebesar 0.997 disertai nilai mean sebesar 0.485. *Audit Delay* memiliki nilai minimum sebesar 0.005 dan nilai maximum sebesar 0.996 disertai nilai mean sebesar 0.501. Likuiditas Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0.004 dan nilai maximum sebesar 0.998 disertai nilai mean sebesar 0.488. Nilai Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0.0001 dan nilai maximum sebesar 0.997 disertai nilai mean sebesar 0.496.

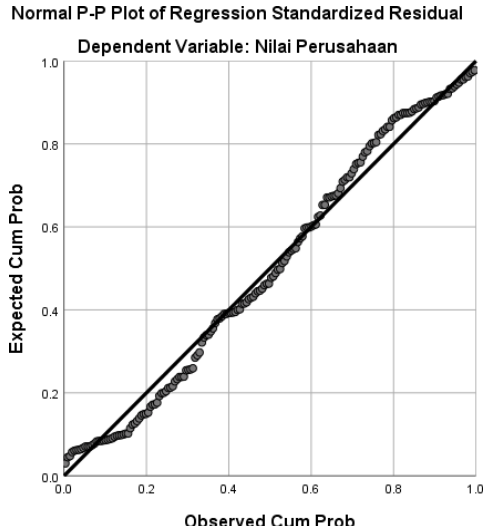
Hasil Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas



Gambar 2. Histogram

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Dengan demikian gambar garis berbentuk lonceng, tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan. Maka menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 3. Normal Probability Plot of Regression

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Dengan demikian menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Maka residual model regresi tersebut berdistribusi secara normal.

		Unstandardized Residual	
N		184	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.05760026	
Most Extreme Differences	Absolute	.066	
	Positive	.058	
	Negative	-.066	
Test Statistic		.066	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.049 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.379 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.367
		Upper Bound	.392

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

- c. Lilliefors Significance Correction.
 - d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.
- Sumber: Hasil Olahan Data, 2024
- Dengan demikian, nilai signifikan yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,379 maka dapat disimpulkan bahwa data tergolong berdistribusi normal.

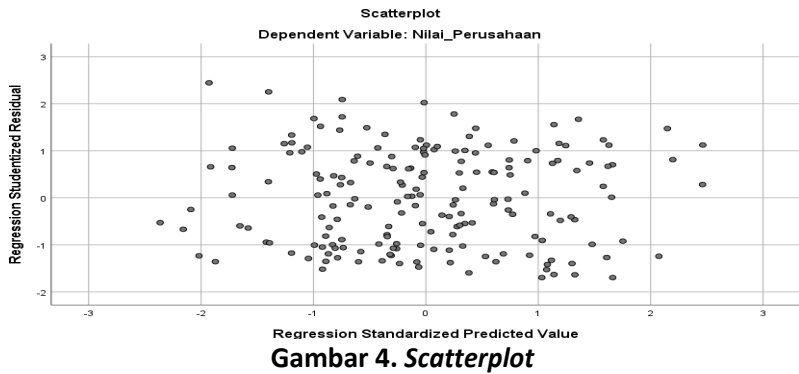
Uji Multikolinieritas

Tabel Hasil Uji Multikolinieritas (Uji VIF)

Coefficients ^a						
Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
Model	B	Std. Error	Beta			ToleranceVIF
1	(Constant)	.441	.016	28.009	.000	
	Profitabilitas	.137	.015	.502	9.330	.000
	Kualitas Audit	-.067	.016	-.223	-4.171	.000
	Audit Delay	.087	.015	.318	5.966	.000
	Likuiditas	-.054	.015	-.190	-3.579	.000

- a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
- Sumber: Hasil Olahan Data, 2024
- Dengan demikian dapat diketahui bahwa untuk setiap variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10 tidak ditemukan masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



- Sumber: Hasil Olahan Data, 2024
- Dengan demikian, titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel Hasil Uji Glejser (Heteroskedastisitas)

Coefficients ^a					
Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.052	.008	6.235	.000
	Profitabilitas	-.003	.008	-.030	.693
	Kualitas Audit	-.008	.008	-.070	.355
	Audit Delay	.006	.008	.059	.430
	Likuiditas	-.001	.008	-.010	.893

- a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Dengan demikian tingkat signifikansi setiap variabel lebih besar dari 0,05 maka tidak ditemukan adanya terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Data Penelitian

Model Penelitian

Tabel Hasil uji Koefisien Regresi Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.441	.016		28.009	.000		
	Profitabilitas	.137	.015	.502	9.330	.000	.969	1.032
	Kualitas Audit	-.067	.016	-.223	-4.171	.000	.977	1.023
	Audit Delay	.087	.015	.318	5.966	.000	.986	1.014
	Likuiditas	-.054	.015	-.190	-3.579	.000	.999	1.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

1. Konstanta (a) = 0,441. Artinya jika variabel bebas yaitu Profitabilitas (X_1), Kualitas Audit (X_2), *Audit Delay* (X_3), dan Likuiditas Perusahaan (X_4) bernilai 0 maka Nilai Perusahaan (Y) adalah sebesar 0,441.
2. Jika ada peningkatan Profitabilitas maka akan terdapat penurunan Nilai Perusahaan sebesar 13,7%.
3. Jika adanya peningkatan terhadap Kualitas Audit maka Nilai Perusahaan akan menurun sebesar 6,7%.
4. Jika adanya peningkatan terhadap *Audit Delay* maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 8,7%.
5. Jika adanya peningkatan terhadap Likuiditas Perusahaan maka Nilai Perusahaan akan menurun sebesar 5,4%.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.706 ^a	.498	.487	.05824

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas, Audit Delay, Kualitas Audit

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Dengan demikian maka diperoleh nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,487. Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan (Y) sebesar 48,7%. Sedangkan sisanya sebesar 51,3% merupakan pengaruh dari variabel bebas lain.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)**Tabel ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.602	4	.151	44.406	.000 ^b
	Residual	.607	179	.003		
	Total	1.210	183			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas, Audit Delay, Kualitas Audit

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Dengan demikian F_{tabel} (2,42) dan signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05) yaitu F_{hitung} (44,406) dan sig.a (0,000) sehingga hasil membuktikan bahwa secara simultan Profitabilitas, Kualitas Audit, dan *Audit Delay* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)**Tabel Hasil Pengujian Parsial Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	.441	.016		28.009	.000		
	Profitabilitas	.137	.015	.502	9.330	.000	.969	1.032
	Kualitas	-.067	.016	-.223	-4.171	.000	.977	1.023
	Audit							
	Audit Delay	.087	.015	.318	5.966	.000	.986	1.014
	Likuiditas	-.054	.015	-.190	-3.579	.000	.999	1.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa :

1. Nilai t_{hitung} untuk variabel Profitabilitas (X_1) terlihat bahwa nilai t_{hitung} (9,330) > t_{tabel} (1,973) dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
2. Nilai t_{hitung} untuk variabel Kualitas Audit (X_2) terlihat bahwa nilai t_{hitung} (4,171) > t_{tabel} (1,973) dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan secara parsial antara Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan.
3. Nilai t_{hitung} untuk variabel *Audit Delay* (X_3) terlihat bahwa nilai t_{hitung} (5,966) > t_{tabel} (1,973) dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Audit Delay* terhadap Nilai Perusahaan.
4. Nilai t_{hitung} untuk variabel Likuiditas Perusahaan (X_4) terlihat bahwa nilai t_{hitung} (3,579) > t_{tabel} (1,973) dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan secara parsial antara Likuiditas Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
2. Kualitas Audit secara parsial berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan sektor perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

3. Audit Delay secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
4. Likuiditas secara parsial berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan sektor perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
5. Profitabilitas, Kualitas Audit, Audit Delay, dan Likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
Diharapkan kepada perusahaan agar memperhatikan profitabilitas, kualitas audit, audit delay, dan likuiditas karena berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi Investor
Diharapkan bagi investor agar memperhatikan profitabilitas, kualitas audit, audit delay, dan likuiditas yang baik sebelum mengambil keputusan untuk investasi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya memasukkan variabel lain selain profitabilitas, kualitas audit, audit delay, dan likuiditas sebagai *predictor* variabel bagi nilai perusahaan. Sehingga untuk kedepannya dapat memperoleh informasi yang lebih banyak tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti leverage, struktur modal, perputaran utang, perputaran persediaan, harga saham, kebijakan dividen dan sebagainya.

Daftar Pustaka

- Alifedrin, Egi Arvian. (2022). Risiko Likuiditas dan Profitabilitas Perbankan Syariah (Peran FDR, LAD, LTA, NPF, dan CAR). Bandung: Publikasi Media Discovery Berkelanjutan.
- Arifin, Johar. (2019). *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Endra, Febri. (2019). *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*. Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- Hartati (2021). Sebuah Pengantar Akuntansi dan Perpajakan (Pengantar Akuntansi dan Perpajakan Akuntansi dan mekanisme Debit Kredit Akuntansi Untuk Perusahaan Dagang Pengantar Perpajakan dan Lain-lain. Anak Hebat Indonesia.
- Hutabarat, Francis. (2023). Analisa Laporan Keuangan: Perspektif Warren Buffet. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Laksana (2022). Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit. Indramayu: Adanu Abimata.
- Priyatno, Duwi. (2020). *SPSS : Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Purnamasari (2024). *Akuntansi Manajemen*. Jawa Timur: Zifatama Publisher.
- Purnomo., Rochmat Aldy. (2019). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: UNMUH Ponorogo Press.
- Putra, Wirmie Eka, Nela Safelia, Wiwik Tiswiyanti dan Fredy Olimsar. (2023). Corporate Social Responsibility & Tax Avoidance (Perspektif Perusahaan Syariah). Indramayu: Adanu Abimata.
- Riyanto, Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Sucipto (2023). *Akuntansi Biaya (Konsep dan Implementasi di Industri Manufaktur)*. Yogyakarta:

Markumi.

Sugiyono. (2019). *Metode Riset Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

Supriadi, Iman. (2020). *Metode Riset Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

Wicaksono (2021). *Akuntansi Manajemen Teori dan Praktik*. Medan: Merdeka Kreasi Group.